

ABSTRAK

Fika Tri Ayuni, 1202020050, 2024, *Aktivitas Siswa mengikuti Kegiatan Organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah Hubungannya dengan Motivasi Belajar PAI (Penelitian pada Siswa di SMK Muhammadiyah 2 Cibiru Kota Bandung)*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh motivasi belajar yang masih tergolong rendah, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Penyebabnya dikarenakan kurangnya motivasi eksternal atau dari luar diri siswa. Hal ini membuktikan, pentingnya memahami faktor-faktor yang dapat meningkatkan motivasi belajar PAI. Salah satu faktornya adalah melalui keterlibatan dalam organisasi, terutama organisasi yang memiliki nilai-nilai keagamaan seperti Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM). Hal tersebut membuat peneliti melakukan penelitian ini untuk melihat adakah hubungan antara aktivitas siswa mengikuti Ikatan Pelajar Muhammadiyah dengan motivasi belajar PAI.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) realitas aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan organisasi IPM di SMK Muhammadiyah 2 Cibiru Kota Bandung, 2) realitas motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMK Muhammadiyah 2 Cibiru Kota Bandung, dan 3) realitas hubungan antara aktivitas siswa mengikuti kegiatan organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMK Muhammadiyah 2 Cibiru Kota Bandung.

Berdasarkan teori yang terkandung dalam penelitian ini dilandaskan pada pemikiran bahwa, organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah merupakan wadah kegiatan intrakurikuler yang dapat menjadi salah satu faktor penting yang berkontribusi pada motivasi belajar PAI. Melalui kegiatan-kegiatan keagamaan dan pengembangan diri yang diadakan oleh IPM, siswa diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar PAI. Maka dari itu, rumusan hipotesis yang diajukan adalah semakin tinggi aktivitas siswa mengikuti kegiatan organisasi IPM, maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI, sebaliknya semakin rendah aktivitas siswa mengikuti kegiatan organisasi IPM, maka semakin rendah pula motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

Metode yang digunakan adalah metode korelasi untuk mengukur tingkat hubungan antara dua variabel. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara, angket, dan studi dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan analisis parsial perindikator dan analisis korelasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) aktivitas siswa dalam kegiatan organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah mendapat tanggapan positif dengan nilai akhir 4,16 (interpretasi tinggi). 2) motivasi belajar PAI siswa juga berada pada kualitas tinggi dengan nilai akhir 4,23. dan 3) Hubungan antara aktivitas organisasi IPM dan motivasi belajar PAI siswa berada pada tingkat hubungan sedang dengan koefisien korelasi 0,497. Uji hipotesis menunjukkan adanya hubungan yang signifikan ($t_{hitung} = 3,620 > t_{tabel} = 1,684$), dengan kontribusi aktivitas organisasi IPM terhadap motivasi belajar PAI sebesar 24,7%, sementara 75,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci: Ikatan Pelajar Muhammadiyah, Motivasi Belajar, Pendidikan Agama Islam